

ABSTRAK

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pasien Hemodialisis yang tidak melakukan pembatasan cairan adalah penumpukan cairan didalam tubuh akan menimbulkan efek edema, hipertropi ventrikel kiri dan hipertensi. Maka perlunya kepatuhan dalam pembatasan cairan bagi pasien hemodialisis. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pembatasan cairan adalah *Self efficacy*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan *Self efficacy* terhadap kepatuhan pembatasan cairan pada pasien Hemodialisis di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 34 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel *independent* yaitu *Self efficacy* dan variabel *dependent* yaitu kepatuhan pembatasan cairan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner *Self efficacy* dan kuesioner kepatuhan pembatasan cairan. Analisis data statistik menggunakan uji *rank spearman*.

Tingkat *Self efficacy* pada pasien Hemodialisis di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya hampir seluruhnya (82,4%) memiliki *Self efficacy* baik. Kepatuhan pembatasan cairan pasien hemodialisis sebagian besar (55,9%) patuh dan nilai *p-value* sebesar $0,033 < 0,05$.

Terdapat hubungan *Self efficacy* dengan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien Hemodialisis di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Dianjurkan bagi perawat untuk dapat mempertahankan *Self efficacy* pasien dalam hal pembatasan cairan.

Kata Kunci: Hemodialisis, Kepatuhan, Pembatasan Cairan, *Self Efficacy*